



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Desak Tuntaskan Korupsi di Setwan Seluma

Made: Jangan Sampai KPK Turun

BENGKULU - Made Sukiade, SH selaku kuasa hukum mantan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Sekretaris Dewan (Setwan) Kabupaten Seluma, Fery Lastoni meminta Direskrimsus Polda Bengkulu yang baru, untuk melanjutkan penanganan dugaan korupsi anggaran pemeliharaan kendaraan dinas dan belanja Bahan Bakar Minyak (BBM) di Setwan Seluma tahun 2017.

Menurutnya kasus tersebut tidak harus berlarut-larut dikarenakan bukti sudah jelas dan fakta sudah ada di dalam persidangan. Menurutnya, jangan sampai kasus sekecil ini, membuat Komisi Pemberan-

tan Korupsi (KPK) harus turun. "Silakan lanjutkan dan ditindak lanjuti, jangan sampai kasus sekecil ini KPK turun tangan," tegas Made.

Ditambahkan Made, jangan sampai ada indikasi kasus tersebut di "petieskan". Mengingat fakta-fakta di persidangan membuktikan banyak yang terlibat di dalam tindak pidana korupsi di Setwan Seluma anggaran tahun 2017 tersebut. "Itu jelas fakta membuktikan itu, tidak ada lagi alasan dari pihak Reskrimsus Polda Bengkulu untuk menghentikan proses hukum tersebut," katanya.

Dilanjutkan Made, pihaknya sudah mendapat surat tembusan dari penyidik Reskrimsus Polda Bengkulu, bahwa sahnya poses tindak lanjut

dugaan tindak pidana korupsi di Setwan Seluma akan tetap berlanjut. Dan pihaknya mendapatkan informasi telah dilakukan atau dibuat SPDP ke Kejati Bengkulu dan kemudian informasi berkembang akan digelar untuk proses tidak lanjut dari sisa perkara tersebut.

"Harus diketahui, tindak pidana korupsi tidak ada dilakukan satu atau dua orang, pasti berjamah. Oleh karena itu sampai sekarang kita minta untuk tetap dilanjutkan," jelas Made.

Untuk diketahui, sebelumnya Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu, Kombes Pol Dedy Setyo Yudi Pranoto mengatakan dalam waktu dua minggu ini, pihaknya sudah

memeriksa sejumlah saksi terkiat korupsi BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di Setwan Seluma. "Saat ini kebutulan penyidik belum kembali dari Jogja dan dari Purwakarta untuk pemeriksaan saksi ahli. Jadi ini kita perkuat dulu sebelum kita kirim ke jaksa," ungkapnya.

Ditambahkannya, untuk Sekwan Seluma sendiri kemungkinan akan dihadirkan pekan depan sebagai saksi. "Kita kan mengenal azaz praduga tidak beresalah, kalau dia terindikasi sebagai tersangka, belum juga tentu kita tahan. Kita lihat dulu itikad baiknya. Jika tidak kooperatif maka penyidik memiliki kesimpulan lain untuk menetapkan ditahan atau tidak," katanya. (wij)